

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT Elnusa Tbk TAHUN BUKU 2024



PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN
JADWAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI
TAHUN BUKU 2024
PT Elnusa Tbk

Direksi PT Elnusa Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") berkedudukan di Jakarta dengan ini menyampaikan ringkasan risalah hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 (selanjutnya disebut "**Rapat**"), sebagai berikut:

- A. Dalam rangka penyelenggaraan Rapat, Perseroan telah melakukan Pengumuman dan Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan masing-masing pada tanggal 8 April 2025 dan 23 April 2025 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan.
- B. Rapat diselenggarakan di Ruang Udaya, Graha Elnusa Lt 1, Jl TB Simatupang Kav 1B, Jakarta Selatan, pada Kamis, 22 Mei 2025, Pukul 13.30 WIB.
- C. Mata Acara Rapat:
 1. Persetujuan Laporan Tahunan 2024 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024.
 3. Penetapan Tantiem tahun 2024 dan Remunerasi tahun 2025 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2025.
- D. Rapat dipimpin oleh Bapak Eko Ariantoro selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- | | | |
|------------------------|---|---|
| 1. Eko Ariantoro | : | Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Ketua Komite Nominaris, Remunerasi, dan GCG |
| 2. Denie S. Tampubolon | : | Komisaris Independen
Ketua Komite Audit |
| 3. Nur Endro Buwono | : | Komisaris
Ketua Pemantau Risiko dan Investasi |
| 4. Ariana Soemanto | : | Komisaris |

Direksi

- | | | |
|----------------------------|---|-----------------------------|
| 1. Bachtiar Soeria Atmadja | : | Direktur Utama |
| 2. Stanley Iriawan | : | Direktur Keuangan |
| 3. Endro Hartanto | : | Direktur Operasi |
| 4. Arief Prasetyo Handoyo | : | Direktur Pengembangan Usaha |
| 5. Hera Handayani | : | Direktur SDM & Umum |

- E. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek (BAE) PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Aulia Taufani, SH., untuk menyampaikan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi serta menyusun Berita Acara Rapat.
- F. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham
Dalam Rapat tersebut telah dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 4.754.208.234 saham atau sebesar 65,13953% dari jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

G. Kesempatan Tanya Jawab

Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat. Pada mata acara Rapat pertama terdapat 3 (tiga) pertanyaan dari pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir. Rincian pertanyaan dan tanggapan terdapat pada lampiran yang menjadi kesatuan dengan Ringkasan Risalah Rapat ini.

H. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat

Pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara secara lisan, termasuk mengenai diri orang, dengan menyerahkan kartu suara atau melalui sistem eASY.KSEI.

I. Rapat dibuka pada pukul 14.02 WIB.

J. Keputusan Rapat

Adapun keputusan Rapat Perseroan adalah sebagai berikut:

Mata Acara 1 : Persetujuan Laporan Tahunan 2024 termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	1 Orang		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.626.844.042 saham atau 97,32102%	127.362.492 saham atau 2,67894%	1.700 saham atau 0,00004%
Keputusan	- Menyetujui Laporan Tahunan untuk Perseroan Tahun Buku 2024 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 tanggal 19 Maret 2025 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" - Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024 sepanjang: - Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024. - Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.		

Mata Acara 2 : Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2024.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	-

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.689.817.971 saham atau 98,64562%	59.448.500 saham atau 1,25044%	4.941.763 saham atau 0,10395%
Keputusan	- Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp713.668.308.458,00 (tujuh ratus tiga belas miliar enam ratus enam puluh delapan juta tiga ratus delapan ribu empat ratus lima puluh delapan Rupiah) sebagai berikut:: - Sebesar Rp 285.467.323.383 (dua ratus delapan puluh lima miliar empat ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh tiga Rupiah) atau 40% (empat puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2024 ditetapkan sebagai Dividen Tunai untuk Tahun Buku 2024. - Sisanya sebesar Rp 428.200.985.075,00 (empat ratus dua puluh delapan miliar dua ratus juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu tujuh puluh lima Rupiah) atau 60% (enam puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2024 akan menjadi Laba Ditahan atau <i>Retained Earning</i> Perseroan. - Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.		

Mata Acara 3 : Penetapan Tantiem tahun 2024 dan Remunerasi tahun 2025 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	-		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.688.263.771 saham atau 98,61292%	61.057.200 saham atau 1,28428%	4.887.263 saham atau 0,10280%
Keputusan	- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan Tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, yaitu PT Pertamina Hulu Energi untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2025.		

Mata Acara 4 : Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2025.	
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya	-

Hasil Pemungutan Suara	Setuju	Abstain	Tidak Setuju
	4.496.305.096 saham atau 94,57527%	198.023.938 saham atau 4,16523%	59.879.200 saham atau 1,25950%
Keputusan	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - Menunjuk Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP") untuk: - Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tahun buku 2025. - Melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada tahun buku 2025 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan. Kriteria Penunjukan AP dan/atau KAP: • Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; • Independen terhadap grup Perseroan; • Memiliki kompetensi & pengalaman dalam memberikan jasa audit laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang industri minyak dan gas bumi serta memahami kompleksitas usaha Perseroan. Dalam hal Perseroan menunjuk kembali KAP yang sama dengan yang digunakan Perseroan pada periode tahun buku 2024, maka Dewan Komisaris harus melakukan evaluasi dan menetapkan batas nilai minimum hasil survey evaluasi kinerja KAP tersebut. - Melakukan evaluasi atas kinerja AP dan/atau KAP terpilih. - Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi AP dan/atau KAP tersebut, serta menunjuk AP dan/atau KAP pengganti dalam hal AP dan/atau KAP dimaksud karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi AP dan/atau KAP pengganti tersebut dengan kriteria sebagaimana yang tersebut dalam poin nomor 1. - Memastikan bahwa seluruh proses tersebut di atas harus dikonsultasikan atau dikoordinasikan dengan PT Pertamina Hulu Energi.		

K. Rapat ditutup pada pukul 15.53 WIB.

L. Jadwal dan Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2024

Sesuai dengan keputusan mata acara Rapat kedua, dengan ini diberitahukan bahwa Perseroan telah menetapkan dividen tunai untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp 285.467.323.383 (dua ratus delapan puluh lima miliar empat ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh tiga Rupiah) untuk dibagikan kepada para Pemegang Saham sehingga Dividen Tunai yang akan dibayarkan adalah sebesar Rp 39,11 (tiga puluh sembilan koma sebelas rupiah) per lembar saham yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

1. Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

No	Aktivitas	Jadwal	Keterangan
1	Pelaksanaan RUPS Tahunan	Kamis, 22 Mei 2025	
2	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPS Tahunan (terkait adanya pembagian dividen tunai)	Jumat, 23 Mei 2025	1 hari kerja setelah Pelaksanaan RUPS Tahunan
3	Pengumuman jadwal waktu pembayaran dividen	Jumat, 23 Mei 2025	
4	<i>Recording Date</i>	Kamis, 5 Juni 2025	8 hari kerja setelah RUPS Tahunan
5	Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (<i>cum dividen</i>)		
	Pasar reguler dan pasar negosiasi	Selasa, 3 Juni 2025	Hari bursa ke-2 sebelum <i>Recording Date</i>
	Pasar tunai	Kamis, 5 Juni 2025	Hari bursa yang sama dengan <i>Recording Date</i>
6	Awal periode perdagangan saham tanpa hak dividen (<i>ex dividen</i>)		
	Pasar reguler dan pasar negosiasi	Rabu. 4 Juni 2025	Hari bursa berikutnya setelah periode <i>cum dividen</i>
	Pasar tunai	Selasa, 10 Juni 2025	Hari bursa berikutnya setelah periode <i>cum dividen</i>
7	Tanggal pembayaran dividen	Jumat, 20 Juni 2025	30 hari setelah RUPS
8	Emiten membayar pajak ke kas negara	Kamis. 10 Juli 2025	selambat – lambatnnya tanggal 10 pada bulan berikutnya setelah <i>Recording Date</i>
9	Tanggal terakhir Pemegang Saham (Asing) menyerahkan Form DGT ke KSE / BAE	akan diumumkan oleh KSEI	sesuai Peraturan dan Ketentuan KSEI

2. Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai

- Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 5 Juni 2025 dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 5 Juni 2025.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para pemegang saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.

- c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
- d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("WP Badan DN") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("WPOP DN") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPh") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
- e. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
- f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima form DGT/Surat Keterangan Domisili yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE dengan batas waktu penyampaian sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dengan format dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- g. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE

Jakarta, 23 Mei 2025
PT Elnusa Tbk

LAMPIRAN PERTANYAAN DAN TANGGAPAN

Pada sesi tanya jawab terdapat 3 (tiga) pertanyaan untuk Mata Acara 1 yang dijawab secara langsung oleh Direksi Perseroan.

➤ Penanya : Andrie Yosua Cornelius

1. Pertanyaan : Pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 17, mencatat kenaikan utang usaha baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, dan besar pihak ketiga dari Hebei Huatong and Cables Group Co. Ltd. Mohon dijelaskan utang usaha tersebut atas pengadaan proyek apa dan bagaimana *term of payment* untuk utang usaha ini?

Tanggapan : Kenaikan utang usaha pihak ketiga pada CALK 17 merupakan utang usaha kepada Hebei Huatong Wires and Cables Group Co. Ltd dan merupakan subkontraktor dari pekerjaan seismic Petronas. Untuk metode pembayaran hutang ini dengan menggunakan *term of payment back to back*.

2. Pertanyaan : Pada CALK 20, terdapat kenaikan beban akrual pada beban subkontraktor. Mohon dijelaskan komponen terbesar penyebab kenaikan beban tersebut?

Tanggapan : Kenaikan beban akrual pada CALK 20 merupakan peningkatan atas beban jasa subkontraktor untuk proyek seismic karena tahun 2024 Elnusa banyak mengerjakan proyek seismic jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dapat terlihat dari kenaikan pencatatan revenue pada bisnis upstream GRS dengan kenaikan sebesar 85% dibanding tahun 2023. Sehingga terdapat *matching cost against revenue*.

3. Pertanyaan : Untuk sales jasa hulu migas terintegrasi, berapa nilai *Enhanced Oil Recovery* (EOR)? Dan untuk tahun 2025, apakah kontribusi pendapatan pada jasa hulu migas terintegrasi bisa melebihi pendapatan pada penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi?

Tanggapan : Untuk bisnis EOR, saat ini Elnusa baru memasuki tahap pilot project. Hampir semua Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) ataupun pengelola lapangan baik yang ada di Pertamina Grup maupun non Pertamina belum memasuki tahap *full cycle*, kecuali di wilayah Rokan.

Untuk chemical EOR, Elnusa sudah mendapatkan beberapa *pilot project* salah satunya ada di wilayah Rokan (South Balam), memopakan sekitar 2.000 barelan surfactan.

Kemudian untuk revenue pada lini bisnis *artificial lifting*, ada beberapa project yang pertama kontrak ESP yang berada di Pertamina Regional 2, dengan kontrak jangka panjang kurang lebih sekitar 3 (tiga) tahun.

Untuk pendapatan Elnusa saat ini secara komposisi lini bisnis sudah hampir merata, jasa penunjang migas sekitar 80% mensupport kegiatan jasa hulu migas terintegrasi. *Market share* Elnusa pada lini bisnis jasa hulu migas terintegrasi kurang lebih 23%, sementara pada lini bisnis penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi 30%. Jika dilihat dari kedua lini bisnis tersebut tiap tahun tumbuh kurang lebih sebesar 7%, sehingga dapat meningkatkan *market share* dari lini bisnis tersebut.

Komitmen Elnusa untuk meningkatkan *market share* dengan menambah investasi dengan target investasi tahun 2025 sekitar Rp600 miliar, dengan komposisi 45% di upstream, 30% di downstream dan sisanya untuk *new business development*. Sehingga dengan adanya planning investasi tersebut harapan dari Perseroan pendapatan pada jasa hulu migas terintegrasi kedepannya dapat mengimbangi pendapatan dari segmen penjualan barang dan jasa distribusi dan logistik energi.

SUMMARY OF MINUTES **ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

PT Elnusa Tbk

FISCAL YEAR 2024



**ANNOUNCEMENT
SUMMARY OF MINUTES
THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND
PROCEDURE FOR CASH DIVIDEND PAYMENT FISCAL YEAR 2024
PT Elnusa Tbk**

The Board of Directors of PT Elnusa Tbk (hereinafter referred to as the “**Company**”), domiciled in South Jakarta hereby announce the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024 (hereinafter referred to as the “**Meeting**”) as follows:

- A. Related to the Meeting, the Company has provided/made the following:
Announcement and Invitation of the Meeting to the Shareholders were published in Bahasa Indonesia and English on April 8th and April 23rd, through the Indonesia Stock Exchange’s website, the eASY.KSEI website, and the Company’s website.
- B. The Meeting was held on Thursday, May 22nd, 2025 at 13.30 Western Indonesian Time in Ruang Udaya, Graha Elnusa 1st Floor, Jl TB Simatupang Kav 1B, South Jakarta.
- C. Meeting Agenda:
1. Approval of the Annual Reports, including the Board of Commissioners’ Supervisory Report, and Ratification of the Company’s Financial Statements for the Fiscal Year ended 31 December 2024 (“Fiscal Year 2024”).
 2. Approval of the Appropriation of the Company’s Net Profit for the Fiscal Year 2024.
 3. Determination of Tantiem for the year 2024 and Remuneration for the year 2025 for the Board of Directors and Board of Commissioners.
 4. Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025.
- D. The Meeting was chaired by Mr. Eko Ariantoro as a President Commissioner concurrently Independent Commissioner and was attended by all members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors, who assumed their respective position until the date of the Meeting as follows:
- Board of Commissioners**
1. Eko Ariantoro : President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Chairman of Nomination, Remuneration, and GCG Committee
 2. Denie S. Tampubolon : Independent Commissioner
Chairman of Audit Committee
 3. Nur Endro Buwono : Commissioner
Chairman of Risk & Investment Monitoring Committee
 4. Ariana Soemanto : Commissioner
- Board of Directors**
1. Bachtiar Soeria Atmadja : President Director
 2. Stanley Iriawan : Director of Finance
 3. Endro Hartanto : Director of Operation
 4. Arief Prasetyo Handoyo : Director of Business Development
 5. Hera Handayani : Director of Human Capital & General Affairs
- E. The Company has appointed the independent parties which from Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Office of Aulia Taufani, S.H. to count and/or validate the votes of the Meeting.
- F. Quorum of Attendance of Shareholders
The Meeting was attended by the Shareholders or their proxies all of which representing a total of 4.754.208.234 shares or 65,13953% of the total shares with valid voting right issued by the Company.

G. Opportunity for Question and Answer

The Shareholders and/or their proxies had the opportunity to render queries and/or opinions related to each agenda of The Meeting. There was 3 (three) questions for the first Meeting Agenda from the Shareholder or their proxies who was physically attend. Detail of the Question and Answer are included in the Attachment, which is an integral part of this Summary of Meeting Minutes.

H. The Mechanism of Taking Resolutions

Resolutions of each Meeting Agenda was adopted by deliberation to reach a consensus. If such deliberation to reach consensus is not reached, then the resolution in the Meeting is conducted by voting either through voting card or eASY.KSEI system.

I. The Meeting started at 14.25 Western Indonesian Time.

J. Meeting Resolutions

The resolutions of the Company's Meeting are as follows:

Meeting Agenda 1 : Approval of the Annual Reports, including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.			
Number of Shareholders who rendered queries	1 person		
Voting Results	Approve	Abstain	Against
	4.626.844.042 shares or 97,32102%	127.362.492 shares or 2,67894%	1.700 shares or 0,00004%
Resolutions	1. Approving the Annual Report for the Company for the Fiscal Year 2023, and endorsing the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, along with their audited explanations by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants Office, as stated in Report No. 00234/2.1032/AU.1/02/1832-1/1/III/2025 dated March 19th, 2025, with an opinion of "fairly, in all material respects". 2. Granting full settlement and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions undertaken during the fiscal year ending December 31, 2024, provided that: a. The aforementioned actions and supervisions reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statement) for the Fiscal Year ended at December 31, 2023; b. The aforementioned actions and supervisions do not constitute a criminal act.		

Meeting Agenda 2 : Approval of the Appropriation of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2024.	
Number of Shareholders who rendered queries	-

Voting Results	Approve	Abstain	Against
	4.689.817.971 shares or 98,64562%	59.448.500 shares or 1,25044%	4.941.763 shares or 0,10395%
Resolutions	1. Approved the allocation of the Company's net profit attributable to the owners of the parent entity for the Fiscal Year 2024, amounting to Rp 713.668.308.458 (seven hundred thirteen billion six hundred sixty-eight million three hundred eight thousand four hundred fifty-eight Rupiah), as follows: a. An amount of Rp 285.467.323.383 (two hundred eighty-five billion four hundred sixty-seven million three hundred twenty-three thousand three hundred eighty-three Rupiah), or 40% (forty percent) of the net profit attributable to the owners of the parent entity for the Fiscal Year 2024, shall be distributed as a cash dividend for the Fiscal Year 2024. b. The remaining amount of Rp 428.200.985.075 (four hundred twenty-eight billion two hundred million nine hundred eighty-five thousand seventy-five Rupiah), or 60% (sixty percent) of the net profit for the fiscal year 2024, shall be retained as the Company's Retained Earnings. 2. Approved granting the Board of Directors the authority and power to determine the procedures for the payment of the said cash dividend.		

Meeting Agenda 3	: Determination of Tantiem for the year 2024 and Remuneration for the year 2025 for the Board of Directors and Board of Commissioners.		
Number of Shareholders who rendered queries	-		
Voting Results	Approve	Abstain	Against
	4.688.263.771 shares or 98,61292%	61.057.200 shares or 1,28428%	4.887.263 shares or 0,10280%
Resolutions	1. Approved to grant the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior approval from PT Pertamina Hulu Energi as the Controlling Shareholder to determine the amount of incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2024. 2. Approved to grant the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior approval from PT Pertamina Hulu Energi as the Controlling Shareholder to determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2025.		

Meeting Agenda 4 : Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025.			
Number of Shareholders who rendered queries	-		
Voting Results	Approve	Abstain	Against
	4.496.305.096 shares or 94,57527%	198.023.938shares or 4,16523%	59.879.200 shares or 1,25950%
Resolutions	Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to: 1. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to: a. Conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025. b. Conduct audits of the Company's Consolidated Financial Statements for other periods within the fiscal year 2025 for the purposes and interests of the Company. Criteria for the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm: • Registered in the Financial Services Authority; • Independent from the Company's group; • Possess the competence and experience in providing audit services for companies operating in the oil and gas industry and have a thorough understanding of the Company's business complexities. In the event the Company reappoints the same Public Accounting Firm as engaged for the fiscal year 2024, the Board of Commissioners shall conduct an evaluation and establish a minimum threshold value based on the performance evaluation survey of the Public Accounting Firm. 2. Evaluate the performance of the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm. 3. Determine the amount of audit fees and other reasonable appointment terms for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and appoint a replacement PA and/or PAF in the event the initially appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm , for any reason, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025. This includes determining the audit fees and other terms for the replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm based on the criteria outlined in point 1 above. 4. Ensure that all the aforementioned processes are consulted or coordinated with PT Pertamina Hulu Energi.		

K. The Meeting ended at 15.53 Western Indonesian Time.

L. Schedule and Procedure for Cash Dividends Payout for Fiscal Year 2024

In accordance with the Resolution of 2nd Agenda of the Meeting, hereby notified that the Company has resolved to make payment of dividend from the net profit for Fiscal Year 2024 in the amount of Rp 285.467.323.383 (two hundred eighty-five billion four hundred sixty-seven million three hundred twenty-three thousand three hundred eighty-three Rupiah) or equal to Rp 39,11 (thirty-nine point eleven Rupiah) per share attributed to the Company's Shareholders, the schedule and procedure mechanism for cash dividend shared are as follows:

1. Schedule for Cash Dividends Payout

No	Activity	Schedule	Remarks
1	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Thursday, May 22, 2025	
2	Announcement of Summary of Meeting Minutes (related to Cash Dividend Payout)	Friday, May 23, 2025	1 working day after the AGMS
3	Announcement of Schedule for Cash Dividend Payout	Friday, May 23, 2025	
4	Recording Date	Thursday, June 5 2025	8 working days after the AGMS
5	Last Date of the trading period of the shares on the stock exchange with dividend rights (cum dividend)		
	Regular and Negotiation Market	Tuesday, June 3, 2025	2nd trading day prior to the Recording Date
	Cash Market	Thursday, June 5 2025	The same trading day with the Recording Date
6	First Date of the trading period of the shares on the stock exchange without dividend rights (ex dividend)		
	Regular and Negotiation Market	Wednesday, June 4, 2025	The next trading day after cum dividend period
	Cash Market	Tuesday, June 10, 2025	The next trading day after cum dividend period
7	Payment Date for Cash Dividends	Friday, June 20, 2025	30 days after the AGMS
8	Issuer pay taxes to the state treasury	Thursday, July 10, 2025	No later than the 10th day of the following month after the Recording Date
9	Last date the Shareholders (Foreign) submit the DGT Form to KSEI/BAE	will be announced by KSEI	According to KSEI's laws and regulations.

2. Procedure for Cash Dividends Payout

- a. The cash dividend will be distributed to the Shareholders whose are recorded at the Company's Shareholders' Registry (Recording Date) on June 5, 2025 and/or those Shareholders of the Company recorded in the sub securities account in PT Kustodian Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on June 5, 2025.

- b. For those Shareholders whose shares are deposited in the Collective Deposits of KSEI, the cash dividend payment as scheduled above will be made by way of book-entry through KSEI, then KSEI will distribute to the Customer Fund Account (RDN) at the Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholders open their subaccounts. Meanwhile, for the Shareholders whose shares are not placed into KSEI's collective custody, the cash dividend will be paid by transfer to their bank accounts.
- c. Such cash dividend will be subject to tax deduction in accordance with the prevailing laws and regulations on tax. The amount of tax charged will be borne by the relevant shareholders of the Company and deducted from the amount of cash dividends of the relevant shareholders entitlement.
- d. Based on the prevailing tax laws and regulations, the cash dividend will be excluded from the tax object if it is received by the Shareholders of the domestic corporate taxpayer ("WP Entity DN") and the Company does not deduct Income Tax on the cash dividends paid to the WP Entity DN. Cash dividends received by shareholders of domestic individual taxpayers ("WPOP DN") will be excluded from the tax object as long as the dividends are invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. For WPOP DN that does not meet the investment provisions as mentioned above, the dividends received by the persons concerned will be subject to income tax ("PPH") in accordance with the applicable laws and regulations, and the PPH must be paid by the WPOP DN concerned in accordance with the provisions of Government Regulation No. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support the Ease of Doing Business.
- e. The Company's Shareholders can obtain dividend payment confirmation through a securities company and/or custodian bank where the concerned opens a securities account, then the Shareholders must be responsible for reporting the dividend receipt referred to in the tax reporting for the tax year concerned in accordance with the applicable tax laws and regulations.
- f. For Shareholders who are foreign Tax Payer, the tax reduction rate is subject to Tax Treaty under the Agreement on the Prevention of the Imposition of Dual Taxes ("P3B"), are required to fulfill the requirements of the Regulation of the Directorate General of Tax No. PER-25/PJ/2018 on Procedures for Implementation of Double Taxation Agreement on Avoidance and submitting record and evidence of acceptance DGT/SKD which has been uploaded to Directorate General of Taxation to LSEO or the Securities Administration Bureau in accordance with the provisions and regulations of KSE. Without the mentioned documents, the cash dividends will be subject to 20% for the Article 26 income tax.
- g. For Shareholders whose shares are in the collective custody of KSEI, evidence of withholding dividend tax can be obtained at the Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholders open their securities accounts and for script Shareholders can be obtained at the Securities Administration Bureau.

Jakarta, May 23, 2025
PT Elnusa Tbk

ATTACHMENT QUESTION AND ANSWER

During the Question and Answer session, there were 3 (three) questions raised regarding Agenda Item 1, which were directly addressed by the Company's Board of Directors.

- Questioner : Andrie Yosua Cornelius
1. Question : In Note 17 to the Financial Statements, there is an increase in trade payables to both third parties and related parties, with a significant amount payable to Hebei Huatong Wires and Cables Group Co. Ltd. Kindly clarify the nature of this trade payable, including the project it pertains to and the applicable payment terms?
- Answer : The increase in trade payables to third parties, as disclosed in Note 17, pertains to obligations to Hebei Huatong Wires and Cables Group Co. Ltd., which acted as a subcontractor for the Petronas seismic project. The applicable payment terms for this liability are based on a back-to-back arrangement.
2. Question : In Note 20 to the Financial Statements, there is an increase in accrued expenses under subcontractor costs. Could you please explain the primary component contributing to this increase?
- Answer : The increase in accrued expenses as disclosed in Note 20 primarily reflects higher subcontractor service costs related to seismic projects. In 2024, Elnusa undertook a greater number of seismic projects compared to the previous year. This is evidenced by a significant increase in recorded revenue from the upstream business segment (Geoscience & Reservoir Services/GRS), which grew by 85% compared to 2023. Accordingly, the increase in accrued expenses represents a matching of costs against the corresponding revenue growth..
3. Question : What is the revenue value from Enhanced Oil Recovery (EOR) within the integrated upstream oil and gas services segment? Additionally, for the year 2025, is it expected that the revenue contribution from integrated upstream oil and gas services will exceed that of the energy distribution and logistics goods and services segment?
- Answer : Regarding the EOR business, Elnusa is currently in the pilot project stage. Nearly all Contract of Work Contractors (KKKS) and field operators, both within the Pertamina Group and outside, have yet to reach the full-cycle stage, except in the Rokan area.
- For chemical EOR, Elnusa has secured several pilot projects, including one in the Rokan region (South Balam), where approximately 2,000 barrels of surfactants are being supplied.
- Additionally, regarding revenue from the artificial lifting business line, there are several projects underway, including the first ESP (Electric Submersible Pump) contract located in Pertamina Regional 2. This contract has a long-term duration of approximately 3 (three) years.
- Currently, Elnusa's revenue composition across business lines is nearly balanced. Approximately 80% of the oil and gas support services revenue contributes to supporting the integrated upstream oil and gas services segment. Elnusa's market share in the integrated upstream oil and gas services business is approximately 23%, while its market share in the sales of goods and energy distribution and logistics services segment stands at 30%. Both business lines have experienced an average annual growth of around 7%, thereby enhancing Elnusa's market share in these sectors.

Elnusa is committed to increasing its market share by expanding investments, targeting a total investment of approximately IDR 600 billion in 2025. The investment allocation is planned as follows: 45% in upstream, 30% in downstream, and the remaining portion dedicated to new business development. With this investment plan, the Company anticipates that future revenue from the integrated upstream oil and gas services segment will be able to match the revenue generated from the sales of goods and energy distribution and logistics services segment.